

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

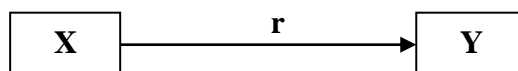
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui berapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### B. Variabel dan Desain Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) atau *independent variable* dan variabel terikat (Y) atau *dependent variable*.

Kali ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar membaca.



X = Variabel bebas (minat belajar)

Y = Variabel terikat (hasil belajar membaca)

r = Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar membaca

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, terhadap mahasiswa semester III angkatan 2011/2012.

### D. Instrumen Penelitian

#### a. Angket/kuesioner

Angket dipergunakan untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan model skala Likert. Menurut Sudjana (2004:107) pengertian skala Likert adalah bentuk pernyataan yang dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui nilai tertentu. Oleh sebab itu terdapat 20 pernyataan dengan dua kategori, yakni 15 buah pernyataan positif dan 5 buah pernyataan negatif.

Berdasarkan uraian di atas penulis menetapkan kategori penskoran untuk setiap pernyataan positif yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap pernyataan yang positif adalah sebagai berikut: SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2, dan STS = 1. Pemberian skor untuk setiap pernyataan negatif adalah: SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, dan STS = 5.

Berikut adalah definisi operasional yang digunakan untuk membuat angket:

Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang dimiliki orang tersebut. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu (Djamarah, 2011:166). Hal ini senada dengan Schiefel (1990:14) yang mengungkapkan bahwa “ *Interesse wird grundstätzlich als Relation zwischen Personen und Gegenständen definiert*” Schiefel mendefinisikan ‘minat sebagai hubungan antara manusia dan benda’.

Perasaan dan emosi memang berkaitan erat dengan minat. Seperti dikemukakan Poerwadarminto (2008:957) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Senada dengan Poerwadarminto, Syah (2011:133) berpendapat bahwa Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui beberapa aspek yang mempengaruhi minat belajar, di antaranya: perasaan dan emosi, tujuan belajar, usaha yang dilakukan, dan frekuensi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, diduga bahwa semakin tinggi atau positif faktor tersebut mempengaruhi individu dalam proses belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar membaca individu tersebut.

#### b. Tes Keterampilan Membaca

Untuk mengetahui hasil belajar membaca mahasiswa, penulis mengambil tes dari buku „*Fit für Goethe-Zertifikat A2 Start Deutsch 2*”. Di dalam tes tersebut terdapat 15 soal, yang terdiri dari: 5 buah soal *Globales Lesen*, 5 buah soal *Detailliertes Lesen*, dan 5 buah soal *Selektives Lesen*.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Teknik analisis korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut.

b. Teknik analisis regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah minat belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar membaca mahasiswa.

Sebelum data dianalisis, maka dilakukan:

1. Uji validitas data variabel X

Uji validitas data ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel X.

2. Uji reliabilitas data variabel X

Uji reliabilitas data ini bertujuan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya variabel X.

3. Uji homogenitas variansi variabel X dan Y

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya antara variabel X dan Y.

4. Uji normalitas data variabel X dan Y

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari hasil angket antara minat belajar dan hasil belajar membaca mahasiswa.

5. Uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka digunakan teknik korelasi *Person Product Moment*. Adapun prosedur yang dilakukan, yaitu:

a. Menghitung koefisien korelasi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa perhitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y.

b. Menghitung nilai t (uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

c. Menghitung koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi antara variabel X dan Y.

6. Uji regresi

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya korelasi antara variabel X dan Y.

#### **F. Hipotesis Statistik**

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.

